

ABSTRACT

Rosari, Maria Dewi. 2015. *The Use of Scaffolding as an Instructional Strategy to Teach Writing in English Club Course of PGSD USD*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English Club course in PGSD (*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*) USD (*Universitas Sanata Dharma*) is one of the proofs that the department seriously prepares its students to be qualified teachers. In fact, the course is not only able to enrich its teacher candidates in mastering English proficiency, but is also able to answer the need of English competency nowadays, especially regarding ASEAN Economic Community (AEC). Therefore, to succeed the effort of enriching the students' English competency, English Club tutors need an effective teaching strategy that can improve the students' competency. One of the effective teaching strategies is scaffolding. In this research, scaffolding was implemented in English Club Class 1D.1 Academic Year 2015/2016 and in the learning process of writing. This research aims to find out the extent to which scaffolding as an instructional strategy can help student learn writing and to identify the advantages of using scaffolding in learning writing.

There were two research problems in this research. The first was "To what extent can scaffolding as an instructional strategy help students learn writing?" and the second was "What are the advantages of using scaffolding in learning writing in English Club Course of PGSD USD Class 1D.1?" The researcher conducted a case study in this research. The data were gathered by conducting tests, focus group interview (FGI), and asking an observer to fill in observation checklist. Test and FGI were used as the primary instruments, whereas observation checklist functioned as the supportive data to make the result stronger. Besides, there is another instrument, namely interview, which was used to gather data in one of the pre-research activities.

The result of this research showed that scaffolding could help the students to have better awareness, attentiveness, understanding, and critical thinking in writing, especially in using writing elements. Meanwhile, the advantages of learning English using scaffolding were drawing students' interest and motivation, simplifying task to be more manageable, controlling frustration and risk in problem solving, maintaining the pursuit of goal, modelling an idealized version of the task that needs accomplishing, and making the students independent. In conclusion, scaffolding does give benefit to the students so that English Club tutors are able to use scaffolding as one of the effective and useful teaching strategies.

Keywords: scaffolding as an instructional strategy, writing, English Club PGSD USD

ABSTRAK

Rosari, Maria Dewi. 2015. *The Use of Scaffolding as an Instructional Strategy to Teach Writing in English Club Course of PGSD USD*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Mata kuliah English Club di PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) USD (Universitas Sanata Dharma) merupakan salah satu bukti keseriusan program studi ini dalam menyiapkan para mahasiswanya menjadi guru yang berkualitas. Ternyata, mata kuliah ini tidak hanya mampu memperkaya para calon guru dari program studi ini dalam penguasaan berbahasa Inggris, namun juga mampu menjawab kebutuhan akan kemampuan Bahasa Inggris dewasa ini, terutama yang berkaitan dengan adanya ASEAN Economic Community (AEC). Maka dari itu, untuk mensukseskan usaha memperkaya kemampuan Berbahasa Inggris para mahasiswa tersebut, para pengajar English Club membutuhkan sebuah strategi mengajar yang efektif dan yang mampu meningkatkan level kompetensi para mahasiswa tersebut. Salah satu strategi mengajar yang efektif adalah scaffolding. Dalam penelitian ini, scaffolding diimplementasikan di English Club kelas ID.1 Tahun Akademik 2015/2016 dalam proses belajar menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh apa scaffolding sebagai sebuah instructional strategy dapat membantu para mahasiswa belajar menulis dan apa saja keuntungan dari penggunaan scaffolding sebagai sebuah strategi belajar.

Terdapat dua rumusan masalah di penelitian ini. Yang pertama adalah "Seberapa jauh scaffolding sebagai sebuah instructional strategy dapat membantu mahasiswa belajar menulis?" dan yang kedua adalah "Apakah saja keuntungan penggunaan scaffolding dalam belajar menulis di English Club PGSD USD kelas ID.1?" Penulis menggunakan studi kasus sebagai metode penelitian. Pengumpulan data ditempuh melalui pelaksanaan tes dan pemberian tugas, focus group interview (FGI), dan meminta seorang observer untuk mengisi observation checklist. Tes dan FGI digunakan sebagai instrumen penelitian primer, sedangkan observation checklist berperan sebagai instrumen tambahan untuk memperkuat data. Di samping itu, terdapat satu instrument penelitian yang lain, yaitu wawancara, yang digunakan untuk pengambilan data di salah satu kegiatan pra-penelitian.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa scaffolding mampu meningkatkan kesadaran, perhatian, pemahaman, dan pemikiran kritis mahasiswa dalam menulis, terutama dalam mengaplikasikan elemen-elemen penulisan. Sementara itu, keuntungan dari belajar Bahasa Inggris menggunakan scaffolding adalah menarik minat dan motivasi mahasiswa, menyederhanakan pekerjaan sehingga lebih mudah dikerjakan, mengendalikan frustrasi dan resiko dalam memecahkan masalah, mempertahankan usaha pencapaian tujuan, memberikan contoh pekerjaan ideal yang perlu ditiru, dan membuat mahasiswa menjadi mandiri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah scaffolding memberi keuntungan bagi mahasiswa. Maka dari itu, para pengajar mata kuliah English Club dapat menggunakan scaffolding sebagai salah satu strategi mengajar.

Keywords: scaffolding as an instructional strategy, writing, English Club PGSD USD